

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Bogdan dan Taylor (1992) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan-ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir induktif adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada sesuatu yang sifatnya umum.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya.

Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui manajemen pengembangan kurikulum yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum lembaga pendidikan Islam di Kota Balikpapan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dalam bentuk studi kasus (*case study*). Sifat khas studi kasus adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari obyek, yang diteliti. Artinya data yang dikumpulkan dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan.

Studi kasus umumnya dipakai dalam rangka studi yang bersifat *eksploratif*. Jadi bukan menguji suatu *hipotesa* melainkan justru untuk mengembangkan *hipotesa*, walaupun dasarnya adalah sempit. Studi kasus justru karena pendekatannya yang berhasil untuk mengumpulkan data observasi yang luas dan terperinci dengan didasarkan atas satu atau beberapa responden saja, ataukah suatu kelompok sosial yang kecil yang karena kecilnya dapat ditangkap di dalam suatu studi kasus.

Melalui desain studi kasus, ingin diungkapkan upaya-upaya apakah yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam di Kota Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar Kota Balikpapan yang membawahi MI Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan Cq. Lembaga Pendidikan dan Pengkaderan Hidayatullah (LPPH) sebagai departemen pendidikan yang membawahi MI Raadhiyatann Mardhiyyah Putra serta Majelis Pertimbangan pendidikan Putri (MP3) yang membawahi MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Balikpapan..

Adapun dasar pertimbangan lembaga pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar Kota Balikpapan dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan dijadikan lokasi penelitian adalah:

1. Lembaga Pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar Balikpapan merupakan lembaga pendidikan Islam yang baru saja berdiri sekitar tahun 2011. Namun lembaga pendidikan Islam ini sudah menorehkan prestasi tingkat kota yakni memenangi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kota Balikpapan. Lembaga Pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar Kota Balikpapan ini menyelenggarakan kurikulum terpadu dengan sistem *full day school*.
2. Yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan merupakan pusat lahirnya Hidayatullah seluruh Indonesia yang mempunyai cabang-cabang

yang tersebar di seluruh Indonesia sekitar 300 cabang dengan salah satu amal usahanya adalah dalam bidang pendidikan.

3. MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan Putri merupakan lembaga pendidikan dasar Hidayatullah yang paling tua di Hidayatullah, selain itu, kedua MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan Putri juga mempunyai nilai lebih karena kedua MI tersebut berada di pusat lahirnya organisasi Hidayatullah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan manajemen pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Kota Balikpapan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus yayasan, kepala sekolah, dan guru-guru MI

Ibnu Umar, MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Balikpapan.

- b. Sumber data skunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*In-depth interview*). Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan umum yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Islam di kota Balikpapan.

Wawancara mendalam dilakukan dengan informasi kunci yang terdiri dari:

1. Pengurus yayasan Ibnu Umar dan pengurus yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan
2. Kepala dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum MI Ibnu Umar dan MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra serta MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Balikpapan.

3. Guru bidang studi MI Ibnu Umar Balikpapan. Masing-masing sebanyak 2 orang serta MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan Putri Balikpapan juga masing-masing sebanyak 2 orang.

Wawancara ini rencananya akan dilakukan pada bulan Mei 2016 dimana sebelum dilakukan wawancara tersebut sudah dilakukan pertemuan pendahuluan dan membuat kesepakatan tanggal pelaksanaan wawancara dengan materi wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

Adapun materi wawancara meliputi ; 1). Bagaimana perencanaan kurikulum lembaga pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan, 2). Bagaimana pelaksanaan kurikulum di lembaga pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan, 3). Bagaimana kontrol dan evaluasi kurikulum yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan, 4). Siapa saja yang berperan dalam mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan.

Selain menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik observasi. Kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan belajar mengajar di MI Ibnu Umar, MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri.

Selain menggunakan kedua teknik tersebut, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dimana dokumen yang akan diobservasi adalah dokumen satu yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan dokumen dua yang berisi silabus.

Untuk menguji keabsahan data atau kebenaran dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan hal-hal yang terlewat dari ketiga teknik tersebut.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Agar dapat menafsirkan dan menginterpretasikan data secara baik, dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan kreatifitas yang tinggi dari peneliti sehingga mampu memberikan makna pada setiap fenomena atau data yang ada. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata dan menemukan apa yang bermakna dari apa yang diteliti menyangkut fokus penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam Yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan.

Teknik analisis data untuk masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, digunakan berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994). Teknik analisis interaktif ini terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun model analisis data oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Sebagaimana telah disebutkan diatas, data yang dikumpulkan menyangkut manajemen kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar Kota Balikpapan dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan serta faktor-faktor pendukung pelaksanaan manajemen kurikulum dan kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kurikulum di lembaga tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan ; membuat ringkasan, menkode, menelusur tema, dan menyusun ringkasan.

Peneliti melakukan proses pemilihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasar data yang dimiliki dan disusun secara baik dan runut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam bentuk teks naratif. Data yang diperoleh dari Lembaga Pendidikan Islam yayasan Ibnu Umar dan yayasan pondok

pesantren Hidayatullah Balikpapan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah disusun secara baik dan runut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami bagaimana tindakan atau peristiwa yang terkait proses dan hasil pelaksanaan manajemen kurikulum di lembaga tersebut. Untuk menguji atau mengecek data yang disajikan, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan sebagaimana dikatakan di muka.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data penelitian, yaitu berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil simpulan yang masih bersifat sementara sambil mencari data pendukung/penolak simpulan tersebut.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber data di lembaga pendidikan Islam Ibnu Umar Kota Balikpapan dan yayasan pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan, peneliti mengambil kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh simpulan yang bersifat "*grounded*". Dengan kata lain setiap simpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Simpulan yang diperoleh melalui analisis data tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun rekomendasi dan implikasi.

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan

data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Untuk memperoleh keabsahan data, Moleong (2009) merumuskan beberapa cara, yaitu: 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) *triangulasi*, 4) pengecekan sejawat, 5) kecukupan referensial, 6) kajian kasus negatif, dan 7) pengecekan anggota. Dari ketujuh cara tersebut peneliti hanya menggunakan tiga cara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, tiga cara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara distorsif baik berasal dari peneliti sendiri maupun dari subjek. Distorsi tersebut memungkinkan tidak disengaja. Perpanjangan keikutsertaan ini dapat membangun kepercayaan informan kepada peneliti, sehingga antara peneliti dan informan pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan Subjek untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan peneliti dalam penelitian kualitatif menunjukkan suatu kegigihan dalam menemukan/mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam, dan data yang belum ada terus di upayakan keberadaanya.

3. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain di luar data tersebut untuk meningkatkan keabsahan data. Denzin dalam Moleong mengatakan empat uji *triangulasi* data yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori. Pada penelitian ini, *triangulasi* yang digunakan adalah: a) *triangulasi* sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi juga data diperoleh dari beberapa sumber lain. b) *triangulasi* metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.